

Peningkatan Kemampuan Guru SDN 34 Seberang Palinggam dan SDN 06 Teluk Bayur Padang dalam Mengembangkan Materi Ajar

Yufia Nora, Ira Rahmayuni Jusar, Meiriani Armen
Universitas Bung Hatta, yulfianora@yahoo.com

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi kondisi di sekolah mitra yang cenderung belum menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan jenis dan prinsip pengembangan. Tujuan diadakannya PKM ini adalah agar materi yang disampaikan guru sesuai dengan jenis dan prinsip pengembangan materi ajar (fakta, konsep, prinsip dan prosedur). Dengan demikian, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi di kelas. Siswa juga dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. PKM diadakan dalam bentuk pelatihan bagi guru-guru di SD Negeri 34 Seberang Padang dan SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang. Hasil dari pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa proses berjalan dengan baik dan guru sudah bisa menyusun materi ajar sesuai dengan prinsip pengembangan materi ajar.

Kata Kunci: Guru Sekolah Dasar, Kemampuan, Materi Ajar

Abstract

IMPROVING OF TEACHER STUDENTS OF SDN 34 SEBERANG PALINGGAM AND SDN 06 TELUK BAYUR PADANG IN DEVELOPING TEACHING MATERIAL. The implementation of this PKM is based on the conditions in partner schools that tend not to prepare the teaching materials in accordance with the type and principles of development. The purpose of this PKM is to make the material presented by teachers in accordance with the type and principles of material development, teaching (facts, concepts, principles and procedures). Thus, teachers can easily deliver materials in the classroom. Students can also easily understand the learning materials. PKM is held in the form of training for teachers in SDN 34 Seberang Palinggam Padang and SDN 06 Teluk Bayur Padang. The results of the implementation of PKM indicates that the process works well and teachers are able to arrange teaching materials in accordance with the principles of teaching material development.

Keywords: Primary School Teachers, Abilities, Teaching Materials

Diterima : 29 April 2018, Direvisi : 25 Juni 2018, Dipublikasikan : 15 Agustus 2018

Pendahuluan

Guru adalah jabatan profesional yang dipercaya dalam pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Oleh karena itu, guru dituntut agar dapat menyiapkan dan menyusun segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Dari sekian banyak yang harus disiapkan dan disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah menyiapkan materi ajar. Materi ajar merupakan komponen yang terdapat pada Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kenyataan di lapangan terutama guru sekolah dasar masih mengalami kendala dalam menyusun materi ajar. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh guru. Untuk itu, dipandang perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat

mitra yang dijadikan sasaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah guru-guru di SD Negeri 34 Seberang Palinggam dan SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang selatan. Untuk mengetahui kondisi masyarakat mitra diketahui kondisi mitra, jumlah mitra, dan eksistensi mitra.

1. Kondisi Mitra

Materi ajar merupakan salah satu komponen yang terdapat pada RPP. Berdasarkan materi ajar guru dapat merumuskan rencana langkah-langkah pembelajaran di kelas. Dengan demikian komponen materi ajar harus diisi oleh guru. Dengan kata lain guru harus merencanakan dan menyusun materi ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran di kelas. Materi ajar yang disusun tersebut harus mengacu pada kurikulum yang berlaku dan dikembangkan dengan memperhatikan jenis dan prinsip-prinsip pengembangan materi ajar. Menurut Imam Mustaqim (2013) materi ajar menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.

Kondisi pada masyarakat mitra yaitu guru di SD Negeri 34 Seberang Palinggam dan SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang cenderung mengosongkan bagian komponen materi ajar. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki guru. Guru cenderung hanya memanfaatkan buku paket yang tersedia di sekolah. Selain itu, guru cenderung mengabaikan ketidaksesuaian materi yang terdapat pada buku paket dengan tuntutan kurikulum. Walaupun terdapat sebagian guru yang menyiapkan materi ajar. Namun materi ajar tersebut belum sesuai dengan jenis dan prinsip pengembangan materi pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas pasal 1 No. 41 tentang standar proses. Dimana pada bagian perencanaan pembelajaran guru dituntut untuk menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi yang mencakup fakta, konsep, prinsip, prosedur dan nilai.

Muhammad Syamsul Arifin (2015) mengemukakan bahwa jenis materi pembelajaran terdiri dari (1) fakta yaitu materi pembelajaran yang berkaitan dengan nama objek, peristiwa, lambang, nama tempat, nama orang ataupun komponen suatu benda; (2) konsep yaitu materi pembelajaran yang berwujud pengertian-pengertian baru; (3) prinsip yaitu materi pembelajaran berupa hal-hal utama, pokok seperti dalil dan rumus; (4) prosedur yaitu materi pembelajaran yang berkaitan dengan langkah-langkah sistematis dalam mengerjakan aktivitas; (5) Nilai yaitu materi pembelajaran berupa aspek sikap seperti nilai kejujuran dan tolong menolong.

Tujuan diperlukannya materi ajar disiapkan sendiri oleh guru diantaranya, (1) agar bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa, (2) agar bahan ajar yang disiapkan guru sesuai dengan tuntutan kurikulum, (3) agar dapat dijadikan salah satu sumber belajar bagi siswa selain buku paket. Hal ini dikarenakan, kecenderungan buku paket tidak selalu mengacu kepada kurikulum yang berlaku dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Jumlah Mitra

Jumlah masyarakat mitra atau guru di SD Negeri 34 Seberang palinggam Padang berjumlah 12 orang guru dan di SD 06 Teluk Bayur berjumlah 10 orang

guru. Jadi jumlah keseluruhan mitra adalah 22 orang. Berikut daftar nama masyarakat mitra.

Tabel 1. Daftar nama guru di SD Negeri 34 Seberang Padang dan SD Negeri 06 Teluk Bayur

No	Nama Guru SD Negeri 34	Nama Guru SD Negeri 06
1	Yetti, S.Pd.	Erlinda , S.Pd.
2	Zumiar	Darmawati, S.Pd.
3	Afrida	Novi Yanti, S.Pd.
4	Yurmaneli, S.Pd.	Ferdinan Yandri, S.Pd.
5	Yu Happy Elvira, S.Pd.	Brithia Ocyusa, S.Pd.
6	Dina Ligar Wirana, S.Pd.	Yuhelni, S.Pd.
7	Sri Handayani, S.Pd.	Hayati Bahar, S.Pd.
8	Sutra Yanti, S.Pd.I.	Irawati S.Pd.
9	Etnawati	Marlina Lingsih, S.Pd.I.
10	Afwanil Husni, S.Pd.I.	Shinta Sri Wahyuni, S.Pd.
11	Edo Wirayadi Kurniawan,S.Pd.,M.Pd.	-

3. Eksistensi Mitra

Kondisi guru di lokasi mitra yang cenderung mengabaikan komponen materi ajar pada RPP yang merupakan langkah awal dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan materi ajar sendiri dengan memperhatikan prinsip pengembangan materi.

Tujuan diadakannya PKM ini adalah agar materi yang disampaikan guru sesuai dengan prinsip pengembangan materi, sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi di kelas. Dengan demikian, siswa juga dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Metode

Penyelesaian masalah dan konsep pemberdayaan sebagai berikut:

- Memberikan pelatihan tentang cara mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan prinsip pengembangan materi ajar sebagaimana yang termuat dalam kurikulum.
- Memberikan bimbingan kepada guru tentang pentingnya materi ajar yang disiapkan guru
- Memberikan bimbingan tentang manfaat dan fungsi materi ajar yang disiapkan dan dikembangkan guru sendiri

Pelaksanaan kegiatan ini melewati beberapa tahapan di bawah ini:

- Observasi awal

Pada kegiatan ini dilakukan penentuan jadwal dan tempat pelatihan, ditetapkan bersama antara semua pihak yang terkait dengan program yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pada waktu yang telah ditentukan diadakan pelatihan peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar yang dilakukan oleh tim dosen pelaksana PKM dan diikuti oleh semua guru atau masyarakat mitr.

c. Monitoring

Selanjutnya melakukan kunjungan ke sekolah untuk melihat materi ajar yang telah disusun guru apakah sudah sesuai dengan pelatihan yang diberikan. Sehingga diharapkan hasil yang dicapai dalam kegiatan ini akan menghasilkan materi ajar yang sesuai dengan prinsip pengembangannya sebagaimana yang termuat pada Kemendikbud.

Seluruh guru-guru yang ikut dalam kegiatan ini dianjurkan untuk membawa perlengkapan yang mendukung seperti kurikulum, laptop, buku sumber dan lain sebagainya

a. Lokasi

PKM dilaksanakan di SD Negeri 34 Seberang Palinggam Dan SD Negeri 06 Teluk Bayur Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

b. Waktu

PKM dilaksanakan bulan Februari hingga Maret 2018

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelaksanaan

PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan peningkatan kemampuan guru sekolah dasar dalam mengembangkan materi ajar. Pelaksanaan PKM diikuti oleh guru SD Negeri 34 Seberang palinggam yang berjumlah 11 Orang guru dan 10 orang guru dari SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang. Pelaksanaan PKM dilaksanakan secara terpisah hal ini merupakan permintaan dari masing-masing sekolah. Namun demikian, pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir pelatihan.

Pelatihan diawali dengan kata sambutan dari wakil kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah ada kegiatan di luar sekolah. Kegiatan berikutnya penyampaian materi oleh ketua Tim PKM yang diikuti dengan proses tanya jawab oleh peserta dan tim dosen. Kemudian guru dibagi menjadi 6 kelompok mata pelajaran yaitu IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn dan Pendidikan Jasman, Olah Raga dan Kesehatan. Kegiatan selanjutnya guru diminta untuk melakukan analisis kurikulum yang didampingi oleh tim dosen sesuai dengan bidang ilmunya.

Analisis kurikulum terdiri dari analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar. Tujuannya adalah agar guru dapat menemukan sendiri materi pokok yang akan dikembangkan. Setelah guru menemukan materi pokok guru diarahkan untuk mengembangkan materi ajar sesuai dengan prinsip pengembangan materi yaitu fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

2. Pembahasan

a. SD Negeri 34 Seberang Palinggam Padang



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Oleh Ketua Tim PKM

Penyampaian materi pelatihan oleh ketua Tim PKM di SD Negeri 34 Seberang Painggam Padang. Materi yang dipaparkan diantaranya definisi, jenis, urutan dan prinsip pengembangan materi serta urutan materi ajar. Selama proses pelatihan peserta memperhatikan dengan baik.



Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab peserta dengan Tim Dosen



Gambar 3. Peserta Berdiskusi dengan Tim Dosen

Setelah penyampaian materi pelatihan, peserta dibagi menjadi enam kelompok mata pelajaran yaitu IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn dan PJOK. Setiap kelompok mata pelajaran didampingi oleh tim dosen sesuai bidang ilmunya dalam melakukan analisis kurikulum.. Kurikulum yang dianalisis adalah kurikulum yang digunakan sekolah mitra yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Analisis kurikulum bertujuan untuk mengidentifikasi standar materi pokok yang akan dikembangkan peserta sebagai guru. Dari pelaksanaan diketahui bahwa peserta pelatihan sangat antusias.

b. SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang



Gambar 4. Proses Tanya Jawab dan Diskusi Peserta dengan Tim Dosen

Penyampaian materi pelatihan oleh ketua tim di SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang. Kegiatan selanjutnya diskusi dan tanya jawab terkait materi pelatihan. Pelaksanaan PKM juga berlangsung dengan baik dan terlihat antusia para peserta dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang diajukan oleh berepa orang peserta.

Simpulan dan Rekomendasi

PKM yang dilaksanakan di SD Negeri 34 Seberang Palinggam dan SD Negeri 06 Teluk Bayur Padang ini memberikan manfaat dan dampak perubahan kepada guru-guru. Guru-guru tersebut memiliki pengetahuan dalam pembuatan materi ajar sesuai dengan jenis dan prinsip pengembangan materi ajar, sehingga tidak lagi ketergantungan dengan buku paket siswa. Untuk itu, dipandang perlu bagi guru-guru terutama guru sekolah dasar untuk selalu dapat mengembangkan materi sesuai dengan jenis dan prinsip pengembangan materi ajar.

Acknowledgements

Kegiatan PKM didanai LPPM Universitas Bung Hatta Padang.

Daftar pustaka

- Imam Mustaqim. 2013. Pengembangan Materi Pembelajaran. <https://imammalik11.wordpress.com/2013/12/12/pengembangan-materi-pembelajaran>. (diakses tanggal 12 Desember 2017)
- Muhammad Syamsul Arifin. 2015. Pengembangan Materi Pembelajaran. <http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/1979/2015/12/PENGEMBANGAN-MATERI-PEMBELAJARAN.pdf>. (diakses tanggal 12 Desember 2017)
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- Permendiknas. 2005. Standar Pendidikan Nasional Pasal 1, Nomor 41 tentang Standar Proses.